

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
*FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2016***



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Endang Pratomo Sulaksono |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tulodong Bawah II No.2 RT.002 / RW 01
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Fony Tanjung |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartui dentitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok P No.35 RT 007 / RW 016
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan:

State:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Pool Advista Indonesia Tbk ("Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Group's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2016 / April 28, 2016

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Endang Pratomo Sulaksono

Fony Tanjung



PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4	2,413,032,994	2,068,524,730	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				Short term investment
Deposito berjangka	2f,5	6,579,479,504	6,346,585,884	Time deposits
Surat berharga	2f,6	48,272,493,669	48,735,932,012	Securities
Piutang usaha	2f,7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2e,32	57,350,090	39,504,330	Related parties
Pihak ketiga		313,979,741	584,520,964	Third parties
Piutang lain-lain	2f,9			Other receivable
Pihak berelasi	2e,32	458,091,224	492,965,410	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Maret 2016 dan 2015		4,765,726	195,265,976	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,575,000 at March 31, 2016 and December 31,2015
Persediaan	2k,9	229,192,353	181,210,046	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s	63,804,212	58,450,000	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2n	228,527,711	79,218,324	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		58,620,717,224	58,782,177,676	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 108.313.198 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2e,2f,9,32	7,024,555,099	7,073,477,279	Other receivables - related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 108,313,198 at March 31, 2016 and
Investasi pada entitas asosiasi	2j,10	106,225,643,658	97,726,557,418	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.580.351.229 pada 31 Maret 2016, Rp 3.531.159.366 pada 31 Desember 2015	2o,2p,12	2,636,810,188	2,668,602,051	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 3,580,351,229 at March 31, 2016, Rp 3,531,159,366 at December 31, 2015
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.347.177.512 pada 31 Maret 2016, Rp 4.300.129.942 pada 31 Desember 2015	2l,2p,13	1,875,138,514	1,922,186,084	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,347,177,512 at March 31, 2016 Rp 4,300,129,942 at December 31, 2015
Aset tak berwujud - bersih	2m,13	645,200,957	655,889,612	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2f,14	2,351,452,125	2,319,944,477	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		120,758,800,541	112,366,656,921	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		179,379,517,765	171,148,834,597	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (LANJUTAN)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 (CONTINUED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2s,15,31	29,039,682	176,463,543	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2g,16	1,877,414,135	538,850,298	Accrued expenses
Utang dividen	17,24	18,591,437,480	18,591,437,480	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka	2l,18			Unearned revenues
Pihak berelasi	2e,32	113,400,000	129,600,000	Related parties
Pihak ketiga		57,650,000	54,900,000	Third parties
Uang muka		400,000,000	400,000,000	Advance receipt
Utang lain-lain	2g	161,255,723	155,505,762	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21,230,197,020	20,046,757,083	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,30	3,791,444,169	3,791,444,169	Post-employment benefits obligation
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp 250 per saham				Rp 250 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
224.994.004 saham pada				224,994,004 shares at
31 March 2016 dan 31 Desember 2015	2g,19	56,248,501,000	56,248,501,000	March 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor	20	6,723,879,348	6,723,879,348	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	21	897,338,621	529,376,383	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	12,600,000,000	12,600,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		77,563,050,467	70,878,578,358	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		154,032,769,436	146,980,335,089	Equity attributable to owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,22	325,107,140	330,298,256	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		154,357,876,576	147,310,633,345	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179,379,517,765	171,148,834,597	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2016

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> Rp	
PENDAPATAN BERSIH	2,120,733,235	2q,25	2,933,074,973	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>711,451,678</u>	2q,26	<u>808,281,190</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>1,409,281,557</u>		<u>2,124,793,783</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	36,440,957	27	707,980,555	Other incomes
Beban usaha	(2,936,619,742)	2q,28	(1,342,923,906)	Operating expenses
Beban lain-lain	<u>(228,216,906)</u>	29	<u>(69,770,839)</u>	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	(1,719,114,134)		1,420,079,593	OPERATING INCOME (LOSS)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>8,499,086,240</u>	2j,10	<u>(1,055,033,923)</u>	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK	6,779,972,106		365,045,670	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2s,31		TAX EXPENSE
Pajak kini	(7,796,500)		(36,892,500)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>		<u>-</u>	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK	<u>(7,796,500)</u>		<u>(36,892,500)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	6,772,175,606		328,153,170	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>473,516,180</u>		<u>435,345,642</u>	Other comprehensive income which may be reclassified subsequently to profit loss Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>7,245,691,786</u></u>		<u><u>763,498,812</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	6,777,366,722		294,625,447	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(5,191,116)</u>		<u>33,527,723</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>6,772,175,606</u></u>		<u><u>328,153,170</u></u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7,208,719,427		729,971,089	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>36,972,359</u>		<u>33,527,723</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>7,245,691,786</u></u>		<u><u>763,498,812</u></u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2t,23		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	30.12		1.31	Basic
Dilusian	30.12		1.31	Dilutive

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2016

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components Rp	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 31 Desember 2015	56,248,501,000	6,723,879,348	529,376,383	12,600,000,000	70,878,578,358	146,980,335,089	330,298,256	147,310,633,345	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6,777,366,722	6,777,366,722	(5,191,116)	6,772,175,606	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	275,067,625	-	-	275,067,625	-	275,067,625	Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	92,894,613	-	(92,894,613)	-	-	-	Actuarial gain (loss)
Saldo per 31 Maret 2016	56,248,501,000	6,723,879,348	897,338,621	12,600,000,000	77,563,050,467	154,032,769,436	325,107,140	154,357,876,576	Balance as of March 31, 2016
Saldo per 31 Desember 2014	56,248,501,000	6,723,879,348	(686,326,224)	5,550,000,000	73,426,816,738	141,262,870,862	308,972,144	141,571,843,006	Balance as of December 31, 2014
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	294,625,447	294,625,447	33,527,723	328,153,170	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	435,345,642	-	-	435,345,642	-	435,345,642	Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo per 31 Maret 2015	56,248,501,000	6,723,879,348	(250,980,582)	5,550,000,000	73,721,442,185	141,992,841,951	342,499,867	142,335,341,818	Balance as of March 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

P.T. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2016

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,402,829,773	2,018,336,461	Cash received from customer
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1,568,949,551)	(1,069,699,234)	Supplier
Direksi dan karyawan	(924,243,259)	(980,817,012)	Directors and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	1,371,133	35,974,584	Cash received from interest income
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	(104,251,656)	22,286,412	Other receipts (payment)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(25,642,724)	(36,892,500)	Receipts (payment) from taxes
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1,218,886,284)</u>	<u>(10,811,289)</u>	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	-	(239,921,111)	Placement of time deposits
Penempatan reksadana	-	(10,700,000,000)	Placement of mutual funds
Pencairan reksadana	1,419,058,785	14,435,597,536	Proceeds from redemption of mutual funds
Pencairan obligasi	-	12,451,434,925	Proceeds from redemption of bonds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(27,000,000,000)	Increase in investments in associate
Perolehan aset tetap	(17,400,000)	(42,720,000)	Acquisition of property and equipments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>1,401,658,785</u>	<u>(11,095,608,650)</u>	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	<u>172,545,089</u>	<u>86,847,261</u>	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>172,545,089</u>	<u>86,847,261</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	355,317,591	(11,019,572,678)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(10,809,327)	(22,795,345)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,068,524,730	20,386,020,474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,413,032,994	9,343,652,451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thajj, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 2 Juli 2015 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950948 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan telah beroperasi secara komersial dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi sejak tanggal 21 Juli 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A. Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 32 dan 30 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bambang Gunawan Tanudjaja
Muda Markus Dolopoto

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Endang Pratomo Sulaksono
Fony Tanjung

President Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota

Muda Markus Dolopoto
Eliza Johannes
Tan Yunita

Chairman
Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Indonesia Tbk (formerly PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["the Company"] was established on August 26, 1958 based on Notarial Deed No. 86 of Mr. Liem Hie Thajj, a substitute Notary of Public Notary Anwar Mahajudin. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/104/10 dated December 1, 1958, and published in State Gazette No. 55, Supplement No. 322 dated July 11, 1961.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated July 2, 2015 of Erni Rohaini, S.H., MBA., notary in Jakarta concerning the changes in the Company's article of association was in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No. AHU-AH.01.03-0950948 dated July 13, 2015.

The Company started its commercial operations in investment consultancy and development since July 21, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in business consultancy services, management and administration services. The Company's domicile is in Jakarta with its head office located at Jl. Kali Besar Timur No. 28A. The Company and its subsidiaries (Group) had a total 32 and 30 permanent employees as of March 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's commissioners and directors as of March 31, 2016 and 2015 are follows:

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
			%		Rp	Rp
PT Megarindo Intisakti (MI)	Jakarta	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor/ <i>Automotive repair and maintenance services</i>	95.56	1994	862,087,286	804,634,076
PT Widya Dharma Artha (WDA)	Jakarta	Jasa pendidikan/ <i>Education services</i>	80.00	2007	3,450,304,688	3,513,718,315

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Titanusa Setiyoso, yang juga merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has ownership interest of more than 50% in following subsidiaries as follows:

1. GENERAL (Continued)

b. Consolidated Subsidiaries

The Company's major shareholder is PT Titanusa Setiyoso, which is also the ultimate parent of the Group.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

c. Public Offering of Shares of the Company

On April 5, 1991, the Company made a public offering of its 1,800,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share through the stock exchange in Indonesia at the initial offering price of Rp 9,000 per share. Before the public offering, the number of subscribed and fully paid shares was 4,200,000 shares, therefore after the public offering, the total number of shares outstanding became 6,000,000 shares. The Company has received the Approval Letter on Registration of Shares in Jakarta Stock Exchange from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-598/PM/1991 dated May 15, 1991.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since May 20, 1991.

On July 31, 1992, the Company issued bonus shares whereby every stockholder was entitled to seven (7) new shares for every existing three (3) shares held, resulting to 20,000,000 outstanding shares. These shares are effective to be traded since November 17, 1992 with Letter No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009 Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH, tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU - AH . 01 . 10 - 40860 tanggal 15 Desember 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On July 1, 1994, the Company made a limited public offering with preemptive right to purchase 5,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share, whereby every stockholder holding four (4) shares had a right to purchase one (1) share at a price of Rp 1,800 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-1175/PM/1994 dated June 28, 1994.

On July 28, 1997, the Company performed a stock split of the par value from Rp 1,000 to Rp 500 per share, resulting in 50,000,000 of outstanding shares. The stock split of par value has been effectively applied at the Stock Exchange since December 5, 2003.

On June 29, 2009, the Company made the second limited public offering with preemptive right to purchase 50,000,000 shares with par value of Rp 500 per share, whereby every stockholder holding one (1) share registered in the Company's list of stockholders as of July 10, 2009 had a preemptive right to purchase one (1) share at price Rp 550 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-5642/BL/2009 dated June 29, 2009.

On July 14, 2009, the Company issued Warrant 1st Series with par value of Rp 500 per share and exercise price of Rp 525 per share. Warrant exercise period start from January 25, 2010 until July 11, 2014. If warrant is not exercised until the end of exercise period, such warrant will expire, be of no value and void. The warrant period is not extendable.

Based on Deed of Statement of Annual Stockholders' General Meeting Decision No. 12 of Notary Adi Triharso, SH dated June 10, 2011, the Company conducted stock split of the par value from Rp 500 to Rp 250 per share, resulting in 200,000,000 outstanding shares from 100,000,000 previous shares. The stock split of par value has been applied at the Stock Exchange since December 28, 2011. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40860 on December 15, 2011.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 224.994.004 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

With the split of nominal share value, the exercise price of Warrant 1st Series is adjusted from Rp 525 to Rp 262.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, 224,994,004 of the Company's outstanding share are listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G7, regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guideliness" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasion (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasion yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK No. 14 or value in use in PSAK No. 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1,2, or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurements date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly;
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK No. 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK No. 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK No. 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK No. 1 introduce new terminology the statement of comprehensive income, under the amendments to PSAK No. 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and comprehensive income". The amendments to PSAK No. 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK No. 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Group is the amendments to PSAK No. 1 regarding when a statement of financial position as of at the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statements of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK No. 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK No. 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK No. 24 (Revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK No. 24 (Revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 15 (Revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK No. 24 change the accounting for define benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defines benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK No. 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK No. 24 (Revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK No. 24 (Revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK No. 24 (Revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK No. 46: (1) menghilangkan pengaturan pajak penghasilan pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK No. 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK No. 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK No. 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK No. 13, Investment Property will be recovered entire through sale.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets

PSAK No. 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK No. 68, Fair Value Measurement.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentations

The amendments to PSAK No. 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 46 (Revised 2014).

The amendments have been applied retrospective. As the Group does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK No. 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori "nilai wajar melalui laba rugi".

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK No. 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK No. 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK No. 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK No. 68, Fair Value Measurements.

The application of PSAK No. 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK No. 60 increase the disclosure requirements for transaction involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan Konsolidasian, dan ISAK No. 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK No. 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK No. 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK No. 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Manajemen melakukan penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Grup kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

PSAK No. 65 replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements; that deal with consolidated financial statements, and ISAK No. 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK No. 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK No. 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios. PSAK No. 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. Management assessed whether or not the Group has control over entities owned by Company with less than 50% of the voting shares at the date of initial application of the standard, and concluded that they have no control over such entities and therefore such application would not impact the amounts reported in the Group's consolidated financial statements but may impact future transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK No. 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK No. 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 67, Disclosures of Interest in Other Entities

PSAK No. 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interest in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK No. 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

- PSAK No. 68, Fair Value Measurement

PSAK No. 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK No. 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK No. 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK No. 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard. In general, the application of PSAK No. 68 has not resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi,
- PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi,
- PSAK No. 13: Properti Investasi,
- PSAK No. 16: Aset Tetap,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (continued)

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standards

- PSAK No. 110 (Revised 2015): Accounting for Sukuk

Improvement

- PSAK No. 5: Operating Segments,
- PSAK No. 7: Related Party Disclosures,
- PSAK No. 13: Investments Property,
- PSAK No. 16: Property, Plant, and Equipment,
- PSAK No. 19: Intangible Assets,
- PSAK No. 22: Business Combination,
- PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK No. 53: Share-based Payments, and
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65: Consolidation Financial Statement about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- PSAK No. 67: Disclosures of interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30: Levies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (continued)

Standards and interpretations issued not yet adopted (continued)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant, and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size dispersion of holding of the other vote holder; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and too the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of the consideration received and they fair value any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income on relation to that subsidiary are accounted for as of the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instrument: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate of a jointly an controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available for Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL. Financial assets are recognized initially at fair value.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 38.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss and other comprehensive income. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial assets. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

The financial assets in this category include securities, such as stocks, mutual funds and bonds.

Available for sale (AFS)

Financial assets that are not classified as held to maturity, measured at fair value through profit or loss, or loans and receivables, are classified as available for sale. Available for sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga, berupa obligasi dan investasi lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Available for sale (AFS) (continued)

Investment in share in unlisted equity instruments with ownership of less than 20% is measured at cost less impairment because the shares do not have a quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The financial assets in this category include securities, such as bonds and other investment.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in on active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Financial asset loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, unless the impact of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The financial assets in this categoris include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the assets and an associated liability for amount it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial assets and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Liabilities and equity Instruments (continued)

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include other payables and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in period in which the investment is acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate (continued)

The requirements of PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK No. 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related asset or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Persediaan

Persediaan milik entitas anak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Inventory

Inventories of subsidiaries are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the first-in first-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties, in the form of building facilities of 20 years.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investments Properties (continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Intangible Assets – Land right

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the assets, whichever is shorter.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial, periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment

The Company uses the cost model to measure its property and equipments as its accounting policy and apply that policy to the entire class of property and equipments.

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Land are stated at cost and are not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap (lanjutan)

o. Property and Equipment (continued)

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak (PT Widya Dharma Artha - WDA) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

Except for building, property and equipment of the Company and subsidiary (PT Meganindo Intisakti – MI) are depreciated using the double declining balance method, whereas the property and equipment of another subsidiary (PT Widya Dharma Artha – WDA) are depreciated using the straight-line method with the percentages are as follow:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	2 – 4	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	2 – 4	Furniture and fixtures
Mesin dan instalasi	2 – 8	Machinery and installations

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Building is depreciated using straight-laine method over a useful period of 20 year.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada (kerugian) keuntungan lain-lain-neto dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized within other (losses) gains-net in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2f.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Pasca Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK ini mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu non-vested sebelumnya diakui selama rata-rata periode vesting diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2f.

q. Revenue and Expense Recognition

Interest income is recognized based on the period, principal and interest rate. Dividend income from short-term investment in stock is recognized when it is announced.

Revenue from management, accounting, repair and maintenance, course and seminar, and building / space rental services are recognized when the services are rendered to the customers and the benefits of that services have been used by the customers.

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Effective on January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For defined benefit plans, the revised PSAK requires all actuarial gain and losses to be recognized in other comprehensive income and unvested past service cost previously recognized over the average vesting period to be recognized immediately in profit or loss when incurred.

The Group calculates and records the post-employment benefits to its employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan projected unit credit.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (continued)

According to PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit costs comprise the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest or net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Before January 1, 2015, actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. The excess is determined as actuarial gains or losses recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives or the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Grup periode Januari – Desember 2015 dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the Group's gross income over the period January – December, 2015, subject to final tax of 1% in accordance with Government Regulation No. 46 Year 2013 regarding Income Tax for Operating Income of Taxpayer with Particular Gross Income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized on the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial periode are explained below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment, investment properties and intangible assets is disclosed in Notes 11, 12 and 13.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas - Rupiah	12,420,622	8,969,855
Bank		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	565,210,038	264,996,921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	330,990,782	186,805,751
PT Bank Central Asia Tbk	107,025,205	164,709,739
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73,708,931	115,556,786
PT Bank Commonwealth	34,786,376	114,755,648
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,437,108	66,403,870
PT Bank Syariah Mandiri	216,264	300,266
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	178,499,936	102,196,395
PT Bank Commonwealth	98,002,237	101,875,247
Jumlah	<u>1,454,876,877</u>	<u>1,117,600,623</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	945,735,495	941,954,252
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,413,032,994</u>	<u>2,068,524,730</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	5.00%	5,25% - 7,00%

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income, and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post employment benefits obligations.

Post-employment benefits obligations are disclosed in Note 30.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth
Total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total cash and cash equivalents
Interest rate per annum
Time deposits
Rupiah

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang berjangka waktu selama 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 8% per tahun dan 9,25% per tahun masing masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposit denominated in Rupiah currency with maturity period of 6 months in PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate at 8% per annum and 9.25% per annum, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

6. SURAT BERHARGA

6. SECURITIES

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Diperdagangkan			Held for trading
Reksadana	25,529,350,538	26,295,004,607	Mutual funds
Saham	628,874,140	618,754,430	Stocks
Obligasi	6,213,450,311	5,988,821,920	Bonds
Jumlah	<u>32,371,674,989</u>	<u>32,902,580,957</u>	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi	10,597,986,000	10,501,804,275	Bonds
Investasi lain	5,302,832,680	5,331,546,780	Other investment
Jumlah	<u>15,900,818,680</u>	<u>15,833,351,055</u>	Total
Jumlah	<u>48,272,493,669</u>	<u>48,735,932,012</u>	Total

Diperdagangkan

Held for Trading

a. Reksadana

a. Mutual funds

	<u>31 Maret / March 31</u>		<u>31 Desember / December 31</u>		
	<u>2016</u>	<u>Unit Penyertaan/ Investment Units</u>	<u>2015</u>	<u>Unit Penyertaan/ Investment Units</u>	
	Rp		Rp		
Batavia Dana Kas Maxima	5,647,343,679	4,611,319	5,838,379,389	4,843,158	Batavia Dana Kas Maxima
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	3,384,765,341	250,000	3,298,756,965	250,000	OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)
Manulife Dana Ekuitas	2,927,894,673	383,776	2,927,894,673	383,776	Manulife Dana Ekuitas
Manulife Dana Pasar Uang	2,360,829,786	1,440,690	2,360,829,786	1,440,690	Manulife Dana Pasar Uang
Batavia Proteksi Cemerlang 19	1,508,340,000	1,500,000	1,504,950,000	1,500,000	Batavia Proteksi Cemerlang 19
RHB OSK Capital Protected Fund 29	1,221,840,000	1,200,000	1,202,064,000	1,200,000	RHB OSK Capital Protected Fund 29
BNP Paribas Spektra	1,175,636,220	860,528	1,144,269,972	860,528	BNP Paribas Spektra
BNP Paribas Ekuitas	1,171,478,713	68,372	1,123,553,427	68,372	BNP Paribas Ekuitas
X-Tra Premier Investa	1,174,017,344	998,842	1,099,036,157	998,842	X-Tra Premier Investa
RHB OSK Capital Protected Fund 20	-	-	1,007,460,600	1,000,000	RHB OSK Capital Protected Fund 20
Manulife Saham Andalan	1,071,864,080	609,464	992,066,977	609,464	Manulife Saham Andalan
Batavia Proteksi Cemerlang 12	1,001,930,000	1,000,000	987,470,000	1,000,000	Batavia Proteksi Cemerlang 12
Schroder Dana Prestasi Plus	732,365,224	26,549	692,737,853	26,549	Schroder Dana Prestasi Plus
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	504,271,259	40,000	531,045,147	40,000	Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)
Manulife Pendapatan Tetap Negara	473,300,178	238,124	473,300,178	238,124	Manulife Pendapatan Tetap Negara
Schroder 90 Plus Equity Fund	635,902,917	348,910	602,791,333	348,910	Schroder 90 Plus Equity Fund
First State Indoequity Dividend Yield Fund	276,858,302	67,301	262,076,410	67,301	First State Indoequity Dividend Yield Fund
First State Indoequity Sectoral Fund	260,712,822	50,463	246,321,740	50,463	First State Indoequity Sectoral Fund
Jumlah	<u>25,529,350,538</u>	<u>13,694,338</u>	<u>26,295,004,607</u>	<u>14,926,177</u>	Total

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
 THEN ENDED (Continued)

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Diperdagangkan

b. Saham

	31 Maret / March 31		31 Des / Dec 31	
	2016		2015	
	Rp		Rp	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	154,860,000	195,800,000		
PT Vale Indonesia Tbk	154,000,000	143,880,000		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	130,500,000	132,000,000		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	96,500,000	75,500,000		
PT Timah (Persero) Tbk	65,701,640	44,836,930		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,000,000	23,875,000		
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	3,312,500	2,862,500		
Jumlah	628,874,140	618,754,430		

c. Obligasi

	31 Maret / March 31		31 Desember / December 31	
	2016		2015	
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating
Obligasi pemerintah				
Obligasi Indon 4.625	3,871,359,132	Gov	3,694,852,800	Gov
Obligasi ORI011	1,020,297,000	Gov	1021770000	Gov
Obligasi Indon 43	299,718,179	Gov	286,053,120	Gov
Obligasi korporasi				
Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	1,022,076,000	idAAA	986,146,000	idAAA
Jumlah	6,213,450,311		5,988,821,920	

6. SECURITIES (Continued)

Held for Trading

b. Stocks

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk		
PT Vale Indonesia Tbk		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk		
PT Timah (Persero) Tbk		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		
PT Indo Tambangraya Mega Tbk		
Total		

c. Bonds

Government bonds		
Obligasi Indon 4.625		
Obligasi ORI011		
Obligasi Indon 43		
Corporate bonds		
Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C		
Total		

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
 THEN ENDED (Continued)

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

6. SECURITIES (Continued)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Available for sale (AFS) (continued)

a. Obligasi

a. Bonds

	31 Maret / March 31		31 Desember / December 31		
	2016		2015		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Biaya perolehan					Cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
Obligasi FR 62	1,528,934,860	Gov	1,528,934,860	Gov	Obligasi FR 62
Obligasi BTPN 2B	3,535,000,000	idAAA	3,535,000,000	idAA	Obligasi BTPN 2B
Subordinasi I Bank CIMB					Subordinasi I Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	2,500,000,000	idAA	2,500,000,000	idAA	Niaga Tahun 2010
I CIMB Niaga 2011 Seri B	2,000,000,000	idAAA	2,000,000,000	idAAA	I CIMB Niaga 2011 Seri B
Subordinasi II Bank CIMB					Subordinasi II Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	1,500,000,000	idAA	1,500,000,000	idAA	Niaga Tahun 2010
Jumlah	11,063,934,860		11,063,934,860		Total
Kerugian yang belum direalisasi	(465,948,860)		(562,130,585)		Unrealized loss
Nilai Wajar	10,597,986,000		10,501,804,275		Fair Value

b. Investasi lain

b. Other investment

	31 Maret / March 31	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan			Cost
Interest rate link investment	5,310,400,000	5,518,000,000	Interest rate link investment
Kerugian yang belum direalisasi	(7,567,320)	(186,453,220)	Unrealized loss
Nilai wajar	5,302,832,680	5,331,546,780	Fair Value

Perubahan yang belum realisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of AFS securities:

	31 Maret / March 31	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(748,583,805)	(686,326,224)	Beginning balance
Realisasi atas kerugian (keuntungan) penjualan	-	153,435,469	Realized loss (gain) on sale
Perubahan nilai wajar efek	275,067,625	(215,693,050)	Change in fair value
Saldo akhir	(473,516,180)	(748,583,805)	Ending balance

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Semua transaksi surat berharga dilakukan dengan pihak ketiga.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5.332.678.870.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Nilai wajar investasi obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 23 Desember 2016 sampai 23 Desember 2020.
- Investasi surat berharga pada obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 15 Oktober 2017 sampai 15 April 2043.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan diatas terdapat pada Catatan 37.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	51,032,090	33,186,330
PT Tamarindo Utama	6,318,000	6,318,000
Jumlah	<u>57,350,090</u>	<u>39,504,330</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	278,463,364	549,004,587
Dolar Amerika Serikat	35,516,377	35,516,377
Jumlah	<u>313,979,741</u>	<u>584,520,964</u>
Jumlah	<u><u>371,329,831</u></u>	<u><u>624,025,294</u></u>

6. SECURITIES (Continued)

All transaction for securities, are made with third parties.

The acquisition cost of bonds held for trading on March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 5,332,678,870, respectively.

The fair value of equity securities are determined based on market prices published in Indonesian Stock Exchange (IDX).

The fair value of the mutual fund investments are determined based on the published net asset value.

The fair value of the bond investments are determined based on market prices published in Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

At March 31, 2016 and December 31, 2015, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in corporate bonds with maturity ranging from December 23, 2016 until December 23, 2020.
- Investment in Indonesian Government Bonds with maturity ranging from October 15, 2017 until April 15, 2043.

The methods and assumptions applied in determining the fair value of these financial instruments were further discussed in Note 37.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities classified as held for trading and available for sale.

7. TRADE RECEIVABLES

a. By Customer:
Related parties
Rupiah
PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Tamarindo Utama
Total
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan Umur			b. By Aging
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	175,103,350	138,425,909	Under 30 days
31 - 60 hari	30,180,014	224,184,265	31- 60 days
61 - 90 hari	14,875,560	26,768,886	61-90 days
Lebih dari 90 hari	151,170,907	234,646,234	More than 90 days
Jumlah	<u>371,329,831</u>	<u>624,025,294</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	335,813,454	588,508,917	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35,516,377	35,516,377	U.S. Dollar
Jumlah	<u>371,329,831</u>	<u>624,025,294</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The average credit period on building rental, course and automotive repair service is 60 days. No interest is charged on trade receivables. Group has not recognized any allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible. No trade receivable was pledged as collateral as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Lancar:			Current:
Pihak berelasi:			Related parties:
Direksi dan karyawan	220,000,000	254,202,236	Directors and employees
Yayasan Widya Dharma Artha (WDA)	238,091,224	238,763,174	Yayasan Widya Dharma Artha (WDA)
Jumlah	<u>458,091,224</u>	<u>492,965,410</u>	Total
Pihak ketiga	10,340,726	200,840,976	Third parties
Penyisihan piutang pihak ketiga	(5,575,000)	(5,575,000)	Allowance for third parties
Jumlah	<u>4,765,726</u>	<u>195,265,976</u>	Total
Jumlah	<u>462,856,950</u>	<u>688,231,386</u>	Total
Tidak Lancar:			Non-Current:
Pihak berelasi			Related parties:
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	6,420,704,615	6,420,704,615	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
Direksi dan karyawan	712,163,682	761,085,862	Directors and employees
Penurunan nilai piutang Karyawan	(108,313,198)	(108,313,198)	Impairment of other receivable to Employee
Jumlah	<u>7,024,555,099</u>	<u>7,073,477,279</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>
	<u>Rp</u>
Saldo awal	113,888,198
Penambahan	-
Pemulihan	-
Saldo akhir	<u>113,888,198</u>

Piutang dari PT QBE Pool Indonesia merupakan pemberian pinjaman sebesar Rp 6.750.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Sesuai dengan PMK No. 53/PMK.010/2012 tersebut diatas, jangka waktu pelunasan pinjaman subordinasi tidak dibatasi dan tingkat bunga adalah 20% dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani.

Pemberi pinjaman tidak akan meminta pelunasan pinjaman dan peminjam tidak diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman kepada pemberi pinjaman apabila pelunasan pokok pinjaman akan mengakibatkan peminjam akan melakukan pelanggaran atas tingkat solvabilitas minimum.

Selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 1.013.662.065 diakui sebagai uang muka investasi.

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Piutang Yayasan Widya Dharma Artha merupakan pemberian pinjaman entitas anak (PT Widya Dharma Artha) kepada Yayasan Dharma Artha yang bersifat penggantian (*reimbursement*) atas biaya operasional Yayasan Dharma Artha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Widya Dharma Artha dan akan dilunasi oleh Yayasan Widya Dharma Artha.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of impairment loss of other receivables is as follows:

	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	
	140,225,193	Beginning balance
	-	Addition
	<u>(26,336,995)</u>	Recovery
	<u>113,888,198</u>	Ending balance

Due from PT QBE Pool Indonesia amounting to Rp 6,750,000,000 represents loan given to ensure the achievement of that solvability ratio to fulfilled regulatory required by Ministry of Finance No. 53/PMK.010/2012 about Financial Solvability of Insurance and Reinsurance Companies.

Based on PMK No. 53/PMK.010/2012 the payment period of Subordinated Loan is unrestricted and the interest rate is equal to 20% of the BI interest rate on the date of signing.

The lenders will not request the settlement of loan and the borrowers is not required to settle the loan when the settlement of loan will cause the borrower to violate its minimum solvability ratio requirement.

Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of loan to PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 1,013,662,065 is recognized as advance for investment.

Terms of loan to directors and employees is 1-14 years and subject to interests of 0% - 10% per annum.

Receivable from Yayasan Widya Dharma Artha is transferred by subsidiary PT Widya Dharma Artha on reimbursement method, the operational expense of Yayasan Dharma Artha is paid by PT Widya Dharma Artha which will be paid then by Yayasan Widya Dharma Artha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible other receivables.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan Entitas Anak berupa pelumas, cat, dan lain-lain sebesar Rp 229.192.353 dan Rp 181.210.046 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

9. INVENTORIES

This account represents the Subsidiary's inventory balances such as lubricants, paints and others amounting to Rp 229,192,353 and Rp 181,210,046, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicille	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	31 Maret / March 31	31 Des / Dec 31
				2016	2015
				Rp	Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Jasa asuransi kerugian/General insurance	Jakarta	45%	106,225,643,658	97,726,557,418

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investment under the equity method:

	31 Maret / March 31	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	97,726,557,418	58,605,209,565	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8,499,086,240	10,486,835,344	Equity in net income of associate
Penambahan investasi	-	27,000,000,000	Additional investment
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503,328,600)	Equity portion of other comprehensive loss of an associate
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi	-	2,137,841,109	Equity portion in additional paid-up capital stock of an associate
Saldo akhir	106,225,643,658	97,726,557,418	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

Following is the summary of PT Asuransi QBE Pool Indonesia's financial information:

	31 Maret / March 31	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	941,005,851,433	921,927,252,120	Total assets
Jumlah liabilitas	705,730,845,865	705,539,104,876	Total liabilities
Aset bersih	235,275,005,569	216,388,147,244	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	116,576,217,986	488,027,912,555	Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	18,886,858,308	23,304,078,542	Net income for the year

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International Limited), pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Based on the Deed of Record-keeping No. 07 of Ferry Mahendra Permana, S.H., dated December 28, 2012, the Company acquired 5% ownership from QBE Insurance (International Limited), the majority shareholders of QBE Pool amounted of Rp 4,220,000,000, resulting in an increase of the Company's ownership to 45%.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 4.500.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 27.000.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

On June 28, 2013, the Company increased its investment amounting to Rp 4,500,000,000 to maintain the percentage of ownership in PT Asuransi QBE Pool Indonesia, thus the number of the Company shares to 180 shares and the percentage of ownership remains 45%.

On February 27, 2015, the Company increased its investment amounting to Rp 27,000,000,000 to maintain the percentage of ownership in PT Asuransi QBE Pool Indonesia, thus the number of the Company shares to 450 shares and the percentage of ownership remains 45%.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Maret 2016 / March 31, 2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101,600,000			101,600,000	Land
Bangunan	3,520,962,869	12,400,000		3,533,362,869	Buildings
Kendaraan bermotor	629,540,395			629,540,395	Vehicles
Peralatan kantor	1,434,036,150	5,000,000		1,439,036,150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	296,256,190			296,256,190	Furnitures and fixtures
Mesin dan instalasi	217,365,813			217,365,813	Machineries and instalations
Jumlah	<u>6,199,761,417</u>	<u>17,400,000</u>	<u>-</u>	<u>6,217,161,417</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1,071,494,314	37,003,892		1,108,498,206	Buildings
Kendaraan bermotor	629,540,359	-		629,540,359	Vehicles
Peralatan kantor	1,361,279,892	6,356,061		1,367,635,953	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	266,711,632	3,891,261		270,602,893	Furnitures and fixtures
Mesin instalasi	202,133,169	1,940,649		204,073,818	Machineries and instalations
Jumlah	<u>3,531,159,366</u>	<u>49,191,863</u>	<u>-</u>	<u>3,580,351,229</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2,668,602,051</u>			<u>2,636,810,188</u>	Net carrying value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101,600,000	-	-	101,600,000	Land
Bangunan	3,475,581,789	45,381,080	-	3,520,962,869	Buildings
Kendaraan bermotor	756,790,395	-	127,250,000	629,540,395	Vehicles
Peralatan kantor	1,394,026,150	48,609,000	8,599,000	1,434,036,150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	345,055,190	20,301,000	69,100,000	296,256,190	Furnitures and fixtures
Mesin dan instalasi	236,639,813	12,598,000	31,872,000	217,365,813	Machinerics and instalations
Jumlah	<u>6,309,693,337</u>	<u>126,889,080</u>	<u>236,821,000</u>	<u>6,199,761,417</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	924,254,989	147,239,325	-	1,071,494,314	Buildings
Kendaraan bermotor	756,790,359	-	127,250,000	629,540,359	Vehicles
Peralatan kantor	1,344,546,300	21,562,264	4,828,672	1,361,279,892	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	313,671,399	22,140,233	69,100,000	266,711,632	Furnitures and fixtures
Mesin instalasi	223,778,563	9,766,190	31,411,584	202,133,169	Machinerics and instalations
Jumlah	<u>3,563,041,610</u>	<u>200,708,012</u>	<u>232,590,256</u>	<u>3,531,159,366</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u><u>2,746,651,727</u></u>			<u><u>2,668,602,051</u></u>	Net carrying value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, beban penyusutan dialokasikan sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 49.191.863 dan Rp 48.659.780 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada entitas asosiasinya PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 5.921.044.500 dan Rp 10.560.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.992.000.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 19 April 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 629.540.395 untuk 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Grup memiliki sebidang tanah yang terletak di Kupang Raya, Bandar Lampung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijaminkan per 31 March 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As at March 31, 2016 and 2015, depreciation expenses were allocated as operating expenses amounting to Rp 49,191,863 and Rp 48,659,780, respectively (Note 28).

As at March 31, 2016 and December 31, 2015, property and equipment, except for land, were insured to its associate, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with each total coverage of Rp 5,921,044,500 and Rp 10,560,000,000.

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 6,992,000,000. The assessment based on income approach and market approach, which reconciled using weighted average method, which reviewed by management and prepared by an independent appraiser dated April 19, 2016. The appraisal report was issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The gross amount of fully depreciated property and equipment amounted to Rp 629,540,395 in March 31, 2016 and December 31, 2015.

The Group owns piece of land located in Kupang Raya, Bandar Lampung with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2032.

Group's property and equipments were not pledged as collateral as of March 31, 2016 and December 31, 2015. Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipments.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
Biaya perolehan: Bangunan	6,222,316,026	-	-	6,222,316,026	At cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	4,300,129,942	47,047,570	-	4,347,177,512	Accumulated depreciation: Buildings
Jumlah Tercatat	<u>1,922,186,084</u>			<u>1,875,138,514</u>	Net carrying value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	31 Desember / December 31, 2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	6,222,316,026	-	-	6,222,316,026	Buildings
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4,113,557,279	186,572,663	-	4,300,129,942	Buildings
Jumlah Tercatat	<u>2,108,758,747</u>			<u>1,922,186,084</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret / March 31	31 Maret / March 31	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan	47,047,569	46,900,421	Cost of revenues
Beban usaha	<u>47,150,902</u>	<u>48,659,780</u>	Operating expenses
Jumlah	<u>94,198,471</u>	<u>95,560,201</u>	Total

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bogor, Cirebon, Medan dan Pekanbaru.

The investment property is located at Jakarta Bogor, Cirebon, Medan and Pekanbaru.

Nilai wajar aset tetap berupa bangunan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp 58.174.800.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 19 April 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The fair value of buildings as of March 31, 2016 amounted to Rp 58,174,800,000. The assessment based on income approach and market approach, which reconciled using weighted average method, which reviewed by management and prepared by an independent appraiser dated April 19, 2016. The appraisal report was issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa adalah Rp 24.325.000 dan Rp 49.390.817 pada 31 Maret 2016 dan Rp 74.375.000 dan Rp 58,235,859 pada 31 Maret 2015.

Rental revenues and direct operating cost from both the generating and non-generating investment properties were Rp 24,325,000 and Rp 49,390,817 in March 31, 2016 and Rp 74,375,000 and Rp 58,235,859 in March 31, 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya kepada entitas asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 10.900.000.000.

As at March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company insured their investment properties to its associate, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with total coverage of Rp 19,000,000,000 and Rp 10,900,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat properti investasi.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of investment properties.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

		31 Maret 2016/ March 31, 2016					
		Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Hak atas tanah	855,092,400	-	-	855,092,400		Landrights	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:	
Hak atas tanah	156,448,168	53,443,275	-	209,891,443		Landrights	
Jumlah Tercatat	698,644,232			645,200,957		Net carrying value	
		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Hak atas tanah	855,092,400	-	-	855,092,400		Landrights	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:	
Hak atas tanah	156,448,168	42,754,620	-	199,202,788		Landrights	
Jumlah Tercatat	698,644,232			655,889,612		Net carrying value	

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan merupakan hak atas tanah.

Intangible asset that owned by the Company is landrights.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB seperti dibawah:

The Company owns several plots of land with certificate of Buildings Rights Title (HGB) with expiration date as follows:

Nomor HGB/ <i>Building Rights Title No</i>	Tanggal Berakhir HGB/ <i>Building Rights Title expiration date</i>
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei/May 26, 2022
HGB No. 186/Pekanbaru, Riau	18 Juli/July 18, 2010
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni/June 17, 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober/October 27, 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April/April 29, 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni/June 4, 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Barat	14 Mei/May 14, 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Februari/February 23, 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September/September 18, 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember/December 28, 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the certificates of Building Rights Title can be extended when expired.

Lokasi di Pekanbaru tersebut adalah bagian dari Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru. Surat Perjanjian tentang Penyerahan dan Penggunaan Bagian Tanah di atas Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru sedang dalam proses.

Land owned by the Company in Pekanbaru is part of the Land Right Management of Pekanbaru Government. The agreement regarding the Submission and Use of Land on the Land Right Management of Pekanbaru Government is on the process.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> Rp
Beban pokok pendapatan	2,343,247	2,343,247
Beban usaha	8,345,408	8,345,408
Jumlah	<u>10,688,655</u>	<u>10,688,655</u>

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expenses were allocated as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> Rp
Cost of revenues	2,343,247
Operating expenses	8,345,408
Total	<u>10,688,655</u>

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp
Penempatan unit link pada PT. Sunlife Financial Indonesia (Catatan 36b)	1,057,790,060	1,026,282,412
Uang muka investasi (Catatan 9)	1,013,662,065	1,013,662,065
Keanggotaan olahraga	270,000,000	270,000,000
Uang jaminan	10,000,000	10,000,000
Jumlah	<u>2,351,452,125</u>	<u>2,319,944,477</u>

14. OTHER ASSETS

Unit link placement on PT. Sunlife Financial Indonesia (Note 36b)	1,026,282,412
Advance for investment (Note 9)	1,013,662,065
Membership of sport	270,000,000
Security deposit	10,000,000
Total	<u>2,319,944,477</u>

15. UTANG PAJAK

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final (Catatan 32)	-	221,500
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	720,000	2,240,000
Pasal 21	7,000,000	103,403,970
Pasal 23	4,234,000	611,000
SKPKB dan STP	-	42,235,353
Jumlah	<u>11,954,000</u>	<u>148,711,823</u>
Entitas Anak		
Pajak kini - final	1,588,799	4,777,640
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	11,896,433	12,000,000
Pasal 21	3,600,450	10,521,080
Pasal 23	-	453,000
Jumlah	<u>17,085,682</u>	<u>27,751,720</u>
Jumlah	<u>29,039,682</u>	<u>176,463,543</u>

15. TAX PAYABLES

The Company	
Current tax - final (Note 32)	221,500
Income tax	
Article 4 (2)	2,240,000
Article 21	103,403,970
Article 23	611,000
SKPKB and STP	42,235,353
Total	<u>148,711,823</u>
Subsidiaries	
Current tax - final	4,777,640
Income tax	
Article 4 (2)	12,000,000
Article 21	10,521,080
Article 23	453,000
Total	<u>27,751,720</u>
Total	<u>176,463,543</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

15. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak atas nama Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan harus membayar dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB / STP	Masa Pajak/ Tax Period	Jenis Pajak/ Type of Tax	Kurang Bayar/ Underpayment Rp
90001/140/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPH pasal 4(2)/ <i>tax art. 4(2)</i>	1.100.000
90001/240/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPH pasal 4(2)/ <i>tax art. 4(2)</i>	21.221.854
90003/207/11/054/15	Januari 2011/ <i>January 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	3.726.492
90004/207/11/054/15	Pebruari 2011/ <i>February 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	6.112.939
90005/207/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	6.796.719
90002/107/11/054/15	Januari 2011/ <i>January 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	1.861.600
90003/107/11/054/15	Pebruari 2011/ <i>February 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	497.273
90004/107/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	918.476
<i>Jumlah/ Total</i>			<u>42.235.353</u>

15. TAX PAYABLE (Continued)

As of December 31, 2015, the Company received Underpayment Tax Assesment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from Tax Office on behalf of Directorate General of Taxation. Based on SKPKB and STP, the Company has to paid wth details as follows:

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret / March 31 2016 Rp	31 Des / Dec 31 2015 Rp	
Jasa tenaga ahli	1,583,375,000	304,940,000	Professional fees
Sewa kantor	188,000,000	188,000,000	Office rental
Lain-lain	106,039,135	45,910,298	Others
Jumlah	<u>1,877,414,135</u>	<u>538,850,298</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2016 Rp	31 Des / Dec 31 2015 Rp	
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	12,300,489,600	12,300,489,600	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
PT Buanamas Investindo	6,251,965,431	6,251,965,431	PT Buanamas Investindo
PT Reasuransi UI (Persero)	17,947,488	17,947,488	PT Reasuransi UI (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	21,034,961	21,034,961	Others (under Rp 10 Million)
Jumlah	<u>18,591,437,480</u>	<u>18,591,437,480</u>	Total

17. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represent dividend which have not been claimed by the Group's stockholders with details as follows:

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	113,400,000	129,600,000
Pihak ketiga:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	57,650,000	54,900,000
Jumlah	<u>171,050,000</u>	<u>86,036,500</u>

18. UNEARNED REVENUE

Related party:
PT Asuransi QBE Pool Indonesia
Third parties:
Others (each below Rp 20 million)
Total

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Transferindo, the share administrator, were as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2016 dan 31 Des 2015/ March 31, 2016 and Dec 31, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Titanusa Setiyoso	184,582,936	82.039	46,145,734,000	PT Titanusa Setiyoso
Masyarakat:				Public:
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14,700,000	6.534	3,675,000,000	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
Budiman Tanjung	12,053,416	5.358	3,013,354,000	Budiman Tanjung
Endang Etty Merawati (Presiden Direktur)	10,000	0.004	2,500,000	Endang Etty Merawati (President Director)
Fony Tanjung (Direktur)	2,000	0.001	500,000	Fony Tanjung (Director)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13,645,652	6.065	3,411,413,000	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>224,994,004</u>	<u>100</u>	<u>56,248,501,000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since January 1, 2014 until March 31, 2016 as follows:

	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	
Saldo 1 Januari 2014	219,275,004	Balance as of January 1, 2014
Pelaksanaan waran seri I (harga pelaksanaan: Rp 262 per saham)	<u>5,719,000</u>	Warrant exercise series I (exercise price: Rp 262 per share)
Saldo 31 Maret 2016 dan 2015	<u>224,994,004</u>	Balance as of March 31, 2016 and 2015

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Waran seri I yang telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 11 Juli 2014, Bursa Efek Indonesia memberikan pengumuman, pelaksanaan Waran Seri I PT. Pool Advista Indonesia Tbk telah berakhir pada tanggal 16 Juli 2014.

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 12.600.000.000 dan Rp 5.550.000.000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14,400,000,000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14,000,000,000)
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4,000,000,000
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2,500,000,000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476,048,700)
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57,240,000
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	<u>174,060,048</u>
Saldo 31 Desember 2013	6,655,251,348
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	<u>68,628,000</u>
Saldo 31 Maret 2016 dan 2015	<u><u>6,723,879,348</u></u>

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Due to the exercise of warrant 1st series is expired on July 11, 2014, the Indonesia Stock Exchange announced the expiration date of warrant exercise 1st series of PT Pool Advista Indonesia Tbk on July 16, 2014.

General reserves are set aside to meet the Indonesian Coporate Law's requirements, of which companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The appropriated retained earnings on March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp 12,600,000,000 and Rp 5,550,000,000 respectively.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issue and exercise of warrants, with details as follows:

Received from initial public offering
Distribution of bonus share in 1992
Received from limited public offering I (Preemptive rights) in 1994
Received from limited public offering II (Preemptive rights) in 2009
Share issuance cost in connection with Limited Public Offering
Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2012
Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2013
Balance as of December 31, 2013
Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2014
Balance as of March 31, 2016 and 2015

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENTS

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp	
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi yang timbul dari efek perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham entitas asosiasi	2,137,841,109	2,137,841,109	Equity portion in additional paid-up capital stock of an associate that arise from effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of subordinated loans from shareholders of an associate
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(503,328,600)	(503,328,600)	Equity portion in other comprehensive loss of an associate
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(473,516,181)	(748,583,806)	Loss from adjustment in fair value of available for sale financial assets
Kerugian aktuarial	(263,657,707)	(357,354,468)	Actuarial loss
Kepentingan non-pengendali	-	802,148	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(263,657,707)</u>	<u>(356,552,320)</u>	Total
Jumlah	<u>897,338,621</u>	<u>529,376,383</u>	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries were as follows :

31 Maret 2016 / March 31, 2016						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	(4,151,100)	58,335,757	(55,625,351)	-	(1,440,694)	PT Meganindo Intisakti
PT Widya Dharma Artha	334,449,356	(31,606,272)	23,704,700	-	326,547,784	PT Widya Dharma Artha
Jumlah	<u>330,298,256</u>	<u>26,729,485</u>	<u>(31,920,651)</u>	<u>-</u>	<u>325,107,090</u>	Total
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	16,320,481	(17,208,055)	(3,263,526)	-	(4,151,100)	PT Meganindo Intisakti
PT Widya Dharma Artha	288,605,416	52,181,223	5,262,717	(11,600,000)	334,449,356	PT Widya Dharma Artha
Jumlah	<u>304,925,897</u>	<u>34,973,168</u>	<u>1,999,191</u>	<u>(11,600,000)</u>	<u>330,298,256</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> Rp	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,777,366,722	294,625,447	Profit attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba per saham dasar	224,994,004	224,994,004	Weighted average of ordinary shares for basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	-	2,964	Effect of dilutive securities - warrant
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	224,994,004	224,996,968	Weighted average of ordinary shares for calculation of diluted earnings per share
Laba per saham :			
- Dasar	30.12	1.31	
- Dilusian	30.12	1.31	

Efek surat berharga dilusian waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar rata-rata Rp 2.995 pada tahun 2014.

The effect of dilutive warrant securities was determined using average market price Rp 2,995 in 2014.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp 4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp 7.050.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders Company No. 8 on June 16, 2015 of Erni Rohaini, SH, MBA, a cash dividend per 2014 of Rp 20 per share was approved or a total of Rp 4,499,880,080 and the general reserves amounting to Rp 7,050,000,000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 22 yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2013 sebesar Rp 10 per saham. Dengan adanya pelaksanaan waran, jumlah dividen kas menjadi Rp 2.249.940.040 dan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders Company No. 22 on June 26, 2014 of Erni Rohaini, SH, MBA, a cash dividend per 2013 of Rp 10 per share was approved or a total of Rp 2,249,940,040 after considering all the exercised warrants and the general reserves amounting to Rp 1,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, utang dividen sebesar Rp 18.591.437.480 (Catatan 17).

As at March 31, 2016 and December 31, 2015, total dividend payables were Rp 18,591,437,480, respectively (Note 17).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

25. PENDAPATAN – BERSIH

25. NET REVENUES

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> <u>Rp</u>	
Perusahaan			The Company
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	65,450,000	116,850,164	Building rentals & management service
Jasa pembukuan	-	-	Accounting service
Jasa manajemen	-	-	Management fees
Jumlah	<u>65,450,000</u>	<u>116,850,164</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pendapatan kursus	604,186,880	308,338,250	Course revenue
Pendapatan bengkel	301,471,793	815,258,188	Automotive repair & service revenue
Jumlah	<u>905,658,673</u>	<u>1,123,596,438</u>	Total
Hasil pengembangan investasi			Income from investment development
Bunga deposito	62,227,419	104,559,801	Interest income on time deposits
Bunga obligasi	162,650,192	291,471,921	Interest income on bonds
Bunga investasi lain	36,594,134	-	Interest income on other investment
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi obligasi	224,628,391	(420,902,991)	Unrealized gain (loss) on bonds and realized bonds
Keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :			Realized and unrealized gains from sales and placement - net of :
Reksadana	653,404,716	1,795,017,220	Mutual funds
Saham	<u>10,119,710</u>	<u>(77,517,580)</u>	Stocks
Jumlah	<u>1,149,624,562</u>	<u>1,692,628,371</u>	Total
Jumlah	<u><u>2,120,733,235</u></u>	<u><u>2,933,074,973</u></u>	Total

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp 24.325.000 atau 1,15% pada 31 Maret 2016, serta Rp 33.125.400 atau 1,13% pada 31 Maret 2015 terhadap pendapatan konsolidasian.

Income from investment development consists to gain (loss) on sale and valuation of securities, dividend and interest from time deposits, bonds, and other investment.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia are related parties giving contribution of Rp 24,325,000 or 1.15 % in March 31, 2016 and Rp 33,125,400 or 1.13% in March 31, 2015 to consolidated revenues.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	162,163,784	240,193,366
Sewa	47,047,569	55,892,611
Jumlah	<u>209,211,353</u>	<u>296,085,977</u>
Entitas anak		
Kursus	402,967,825	406,313,663
Bengkel	99,272,500	105,881,550
Jumlah	<u>502,240,325</u>	<u>512,195,213</u>
Jumlah	<u><u>711,451,678</u></u>	<u><u>808,281,190</u></u>

26. COSTS OF REVENUES

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
The Company		
Consulting and investment development		
Rent		
Total		
Subsidiaries		
Training course		
Automotive repair & service		
Total		
Total		

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Penghasilan bunga	36,422,590	35,974,584
Keuntungan selisih kurs - bersih	-	672,005,971
Lain-lain	18,367	-
Jumlah	<u>36,440,957</u>	<u>707,980,555</u>

27. OTHER INCOMES

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Interest income		
Foreign exchange gain - net		
Others		
Total		

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	745,746,174	853,781,672
Jasa tenaga ahli	1,752,500,000	53,170,000
Biaya pencatatan saham	72,050,000	15,917,200
Perjalanan dan transportasi	51,937,000	58,983,050
Listrik dan air	53,792,823	51,167,017
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	49,191,862	48,659,780
Umum kantor	54,395,220	35,485,233
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	13,273,500	12,473,048
Komunikasi	29,940,274	28,748,250
Alat tulis, materai dan fotocopy	18,409,581	20,759,736
Iklan dan promosi	8,885,975	30,425,420
Perbaikan dan pemeliharaan	14,813,780	11,462,200
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 45.000.000)	71,683,553	121,891,299
Jumlah	<u>2,936,619,742</u>	<u>1,342,923,905</u>

28. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Salaries and allowances		
Professional fees		
Share listing expenses		
Travelling and transportation		
Electricity and water		
Depreciation of property and equipment (Note 11)		
General expenses		
Employee insurance		
Communications		
Stationery, stamp duty and photocopy		
Advertising and promotion		
Repair and maintenance		
Other (each below Rp 45,000,000)		
Total		

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)

29. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31 2016 Rp	31 Maret / March 31 2015 Rp	
Kerugian selisih kurs	218,409,327	-	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	7,122,899	22,286,412	Tax expenses
Biaya administrasi bank	2,684,680	2,314,140	Bank administration
Lain-lain - bersih	-	45,170,287	Others - net
Jumlah	<u>228,216,906</u>	<u>69,770,839</u>	Total

29. OTHER EXPENSES

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 30 karyawan pada tahun 2015.

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Des / Dec 31 2015 Rp
Diakui pada laba (rugi)	
Biaya jasa kini	251,742,828
Biaya bunga	283,623,631
Jumlah	<u>535,366,459</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan aktuarial	<u>(101,952,990)</u>
Jumlah	<u>433,413,469</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2016 Rp	31 Des / Dec 31 2015 Rp	
Saldo awal tahun	3,791,444,169	3,466,466,041	Balance at the beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	-	535,366,459	Expenses recognized in profit loss
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(101,952,990)	Expenses recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(108,435,341)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>3,791,444,169</u>	<u>3,791,444,169</u>	Balance at the end of year

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 32 and 30 employees in 2015. 2015, respectively.

The amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Recognized in profit (loss)	
Current service cost	
Interest costs	
Total	
Recognized in other comprehensive income	
Actuarial gain	
Total	

Movements of net liabilities included in the consolidated statement of financial position were as follows:

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Pebruari 2016 untuk 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2015 were calculated by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary on its report dated February 12, 2016, respectively are as follows:

	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>		
Tingkat diskonto per tahun	8,90% - 9,00%		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00% - 10,00%		Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI-2011)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari/from TMI - 2011		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55/ <i>1% at age up to 20 and linear decreases to 0% at age 55</i>		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years old</i>		Normal retirement age

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

31. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Maret / March</u> <u>2015</u> Rp	
Pajak kini - final			Current tax - final
Perusahaan	-	27,500,000	The Company
Entitas anak	7,796,500	9,392,500	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>7,796,500</u>	<u>36,892,500</u>	Total tax expense

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> <u>Rp</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,779,972,106	365,045,669
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak dan penyesuaian bagian laba yang telah dikenakan pajak final di level konsolidasian	<u>6,000,322,106</u>	<u>3,324,204,331</u>
Penghasilan yang dikenakan pajak kini - final	<u>779,650,000</u>	<u>3,689,250,000</u>
Pajak kini - final	7,796,500	36,892,500
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(6,207,701)</u>	<u>(36,892,500)</u>
Utang pajak kini - Perusahaan (Catatan 15)	-	-
Utang pajak kini - entitas anak (Catatan 15)	<u>1,588,799</u>	<u>-</u>
Jumlah utang pajak kini	<u><u>1,588,799</u></u>	<u><u>-</u></u>

Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 milyar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan masing-masing entitas anak dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2016 dan 2015 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

31. INCOME TAX (Continued)

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2015</u> <u>Rp</u>
Income before tax per consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income	6,779,972,106	365,045,669
Income (loss) before tax of subsidiaries and adjustment on portion of income subject to final tax in consolidation level	<u>6,000,322,106</u>	<u>3,324,204,331</u>
Income subjected to current tax - final	<u>779,650,000</u>	<u>3,689,250,000</u>
Current tax - final	7,796,500	36,892,500
Paid for the year	<u>(6,207,701)</u>	<u>(36,892,500)</u>
Current tax payable - the Company (Note 15)	-	-
Current tax payable - subsidiaries (Note 15)	<u>1,588,799</u>	<u>-</u>
Total current tax payable	<u><u>1,588,799</u></u>	<u><u>-</u></u>

Under the taxation laws of Indonesia, the Group files tax return on a self-assessment basis. The tax authorities may assess or amend the taxes within 5 years from the date when the tax become due.

Base on Government Regulation No. 46 year 2013 regarding income tax for operating income of taxpayer with particular gross income, if the gross income for the period 1 year (based on previous year's gross income) less than Rp 4.8 billion, then subject to final tax of 1%.

In March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and each of its subsidiaries are subject to final tax of 1% since the gross income in 2016 and 2015 is below Rp 4,800,000,000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- b. Komisaris PT Tamarindo Utama merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- c. Pengurus Yayasan Widya Dharma Artha merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.72	245,074,000	0,81	29,707,200	Salaries and other short term employee benefit
31 Maret 2015 / March 31, 2015					
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	21.49	462,430,747	1.27	27,252,225	Salaries and other short term employee benefit
*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha					
*) % to total cost of revenue and operating expense					

- b. 0,26% dan 0,19% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015 merupakan pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 5.669.107 dan Rp 5.475.446.
- c. 1,15% dan 1,13% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015 merupakan pendapatan sewa gedung dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 24.325.000 dan Rp 33.125.400.
- d. 3,61% dan 0,22% dari jumlah aset masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015 merupakan piutang (usaha dan non – usaha) dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 6.471.736.705 dan Rp 6.750.000.000.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Asuransi QBE Pool is an associate of the Company.
- b. Commissioner of PT Tamarindo Utama is a family member of the Company's management.
- c. Commissioner of Yayasan Dharma Artha is family member of the Company's management.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- b. Interest income from loan facility to directors and employees, other key management personnel and their family amounting to Rp 5,669,107 and Rp 5,475,446 in March 31, 2016 and 2015, respectively, constituted 0.26% and 0.19% of the total revenue in March 31, 2016 and March 31, 2015, respectively.
- c. Building rental fee from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 24,325,000 and Rp 33,125,400 in March 31, 2016 and 2015, respectively, constituted 1.15% and 1.13% of the total revenue in 2016 and 2015, respectively.
- d. Trade and non - trade receivables from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 6,471,736,705 and Rp 6,750,000,000 in March 31, 2016 and 2015, respectively, constituted 3.61% and 0.22% of the total asset in 2016 and 2015, respectively.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u>		<u>31 Desember / December 31</u>			
	<u>2016</u>		<u>2015</u>			
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent/ in Rp</u>		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	USD	20,827	276,502,173	14,793	204,071,642	Cash and cash equivalents
Surat berharga	USD	1,006,549	13,362,946,591	952,682	13,142,254,812	Securities
Piutang usaha	USD	2,675	35,516,377	2,575	35,516,377	Trade receivables
Jumlah aset		<u>13,674,965,141</u>		<u>13,381,842,831</u>	Total Assets	

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	<u>31 Des/Dec 31,</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
USD	13,276	13,795

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan kursus untuk pelaporan informasi segmen primernya.

34. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Board of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Group classify their lines of business into investment development, automotive workshops and education for the primary segment information reporting.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Pengembangan investasi/ <i>Investment development</i>	Bengkel/ <i>Automotive workshops</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	1,241,804,047	301,471,793	604,186,880	(26,729,485)	2,120,733,235	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(209,211,353)</u>	<u>(99,272,500)</u>	<u>(402,967,825)</u>	-	<u>(711,451,678)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,032,592,694	202,199,293	201,219,055	(26,729,485)	1,409,281,557	Gross profit
Pendapatan lain-lain					36,440,957	Other incomes
Beban usaha					(2,936,619,742)	Operating expenses
Beban lain-lain					<u>(228,216,906)</u>	Other expenses
Laba usaha					(1,719,114,134)	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					<u>8,499,086,240</u>	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak					6,779,972,106	Income before tax
Beban pajak					<u>(7,796,500)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					6,772,175,606	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					<u>473,516,180</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					<u><u>7,245,691,786</u></u>	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	178,041,133,482	862,087,286	3,450,304,688	(2,974,007,691)	<u>179,379,517,765</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u><u>179,379,517,765</u></u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	24,008,364,048	760,018,973	1,817,565,766	(1,564,307,547)	<u>25,021,641,240</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u><u>25,021,641,240</u></u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	15,900,000	-	1,500,000		17,400,000	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5,129,573	2,141,113	41,921,177		49,191,863	Depreciation and amortization

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2015 / March 31, 2015					
	Pengembangan investasi/ <i>Investment development</i>	Bengkel/ <i>Automotive workshops</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	1,988,032,288	308,338,250	815,258,188	(178,553,753)	2,933,074,973	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(296,085,977)</u>	<u>(105,881,550)</u>	<u>(406,313,663)</u>	-	<u>(808,281,190)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,691,946,311	202,456,700	408,944,525	(56,650,000)	2,124,793,783	Gross profit
Pendapatan lain-lain					707,980,555	Other incomes
Beban usaha					(1,342,923,906)	Operating expenses
Beban lain-lain					<u>(69,770,839)</u>	Other expenses
Laba usaha					1,420,079,593	Operating income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi					<u>(1,055,033,923)</u>	Equity in net income (loss) of assoc
Laba sebelum pajak					365,045,670	Income before tax
Beban pajak - bersih					<u>(36,892,500)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					328,153,170	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					<u>435,345,642</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					<u><u>763,498,812</u></u>	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	162,940,084,539	1,198,060,331	3,600,567,589	(3,291,450,513)	<u>164,447,261,946</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u><u>164,447,261,946</u></u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	20,947,242,588	960,088,392	1,940,898,043	(1,736,308,895)	<u>22,111,920,128</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u><u>22,111,920,128</u></u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	21,720,000		21,000,000		42,720,000	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4,444,158	2,166,490	42,049,132		48,659,780	Depreciation and amortization

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian jasa manajemen

Pada tanggal 22 Januari 1998 dan 7 Januari 2008, Perusahaan memiliki kerjasama dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi, dan PT Widya Dharma Artha, entitas Anak, berupa pemberian jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasehat di bidang investasi, perpajakan, internal audit dan lainnya dimana atas jasa tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa manajemen yang besarnya adalah berdasarkan kesepakatan antar pihak. Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memiliki jangka waktu.

a. Management services agreement

On January 22, 1998 and January 7, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, an associate, and PT Widya Dharma Artha, a subsidiary, to provide management services in the form of consultancy in investments, taxes, internal audits and others to improve efficiency and to increase business profit. The management fee is agreed by both parties. These agreements have no expiry date.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- b. Perjanjian dengan PT Sun Life Financial Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Sun Life Financial Indonesia telah ditandatangani suatu perjanjian kerjasama untuk mengikuti program asuransi dengan nama asuransi individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Besarnya premi yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah 5% dari gaji karyawan setiap bulannya. Perjanjian ini berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan oleh PT Sun Life Financial Indonesia.

- c. Perjanjian sewa

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 13 Agustus 2015 dari Ilman Khairi, S.H, notaris pengganti dari DR. Martin Roestamy, S.H, M.H., Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Shell Indonesia atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pluit Karang Raya No. 293-301 Blok A6 Utara, Jakarta Utara seluas 1.170 m² dengan masa sewa selama 20 tahun yang dimulai terhitung sejak "Tanggal Mulai Sewa". Jumlah keseluruhan nilai sewa adalah sebesar Rp 56.197.706.317 yang akan dibagikan dalam 10 tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- b. Agreement with PT Sun Life Financial Indonesia

On June 25, 2003, the Company and PT Sun Life Financial Indonesia signed an agreement for an insurance program called Brilliance Individual Insurance. This insurance coverage is intended to be used as a guarantee on the Company's liabilities for employee benefits due to employment termination and as an incentive for the Company's employees. The insurance premium is 5% of the employee's monthly salary. This agreement will automatically end after all the policies issued by PT Sun Life Financial Indonesia.

- c. Rental agreement

Based on Deed No. 33 dated August 13, 2015 of Ilman Khairi, S.H. substitute notary of DR. Martin Roestamy, S.H, M.H., the Company entered into a rental agreement with PT Shell Indonesia for the Company's land located at Jl. Pluit Karang Raya No. 293-301 Blok A6 Utara, North Jakarta with area of 1,170 square meters for a period of 20 years which starting from "Rental Commencing Date". The total rental value is amounted to Rp 56,197,706,317 which will be paid in 10 stages in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.

36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non- controlling interests (Note 22).

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 34.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Capital Risk Management (lanjutan)

The Company pays out dividends once a year, however, when the Company is financially viable and as regulated in the Company's Article of Associations. The payout rate is always correlated with the level of prevailing net income after tax and is considered based on the Company's financial condition and the prospects of economy.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and other price risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Attention of managing these risks has significantly increase in the light of the considerable changes and volatility in Indonesia and international markets.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because investment in bonds and mutual funds of foreign currency denominated transactions.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

At the reporting date the monetary assets in foreign currencies, which include financial instruments, are disclosed in Note 34.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group does not have fund borrowing at floating and fixed interest rate.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitas keuangan lancar Grup.

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perkonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks or financial institutions and issuers, choosing only reputable and creditworthy banks or financial institutions and issuers.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk Group may encounter difficulties in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. As of reporting dates, Group is not exposed to liquidity risk since the Group's current financial assets is enough to cover the Group's current financial liabilities.

v. Other price risk management

The Group has short term investments in marketable securities. These investments are classified as available for sale and held for trading and measured at fair value. Market value or net asset value of marketable securities affects the gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

To manage the other price risk, regularly monitor movement in prices of their financial instruments and both national and global economic conditions that may affect the financial instruments' value.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2016</u> Rp	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Reksadana	25,529,350,538	26,295,004,607
Saham	628,874,140	618,754,430
Obligasi	6,213,450,311	5,988,821,920
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Obligasi	10,597,986,000	10,501,804,275
Investasi lain	5,302,832,680	5,331,546,780
Reksadana	-	-
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	2,413,032,994	2,068,524,730
Deposito berjangka	6,579,479,504	6,346,585,884
Piutang usaha		
Pihak berelasi	57,350,090	39,504,330
Pihak ketiga	313,979,741	584,520,964
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	458,091,224	492,965,410
Pihak ketiga	4,765,726	195,265,976
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	7,024,555,099	7,073,477,279
Aset lain-lain	2,351,452,125	2,319,944,477
Jumlah aset keuangan	67,475,200,172	67,856,721,062
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	1,877,414,135	568,632,859
Utang dividen	18,591,437,480	18,250,656,184
Pendapatan diterima dimuka	171,050,000	86,036,500
Uang muka	400,000,000	-
Utang lain-lain	161,255,774	139,781,745
Jumlah liabilitas keuangan	21,201,157,389	19,045,107,288

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

37. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The classification of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp
<u>Current Financial Assets</u>	
<u>Trading securities</u>	
Mutual funds	26,295,004,607
Stocks	618,754,430
Bonds	5,988,821,920
<u>Available for sale securities</u>	
Bonds	10,501,804,275
Other Investment	5,331,546,780
Mutual funds	-
<u>Loans and receivables</u>	
Cash and cash equivalents	2,068,524,730
Time deposits	6,346,585,884
Trade receivables	
Related parties	39,504,330
Third parties	584,520,964
Other receivables	
Related parties	492,965,410
Third parties	195,265,976
<u>Non-Current Financial Assets</u>	
<u>Loans and receivables</u>	
Other receivables from related parties	7,073,477,279
Other assets	2,319,944,477
Total financial assets	67,856,721,062
<u>Current Financial Liabilities</u>	
<u>Liabilities at amortized cost</u>	
Accrued expense	568,632,859
Dividends payable	18,250,656,184
Unearned revenue	86,036,500
Advance paid	-
Other payable	139,781,745
Total financial liabilities	19,045,107,288

The Group does not have financial assets and liabilities held to maturity.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**37. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

	31 Maret / March 31		31 Des / Dec 31		
	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	2,413,032,994	2,413,032,994	2,068,524,730	2,068,524,730	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6,579,479,504	6,579,479,504	6,346,585,884	6,346,585,884	Time deposits
Investasi lain	-	-	5,331,546,780	5,331,546,780	Other Investments
Piutang usaha	371,329,831	371,329,831	624,025,294	624,025,294	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,487,412,049	7,487,412,049	8,204,892,248	7,761,708,665	Other receivables
Aset lain-lain	2,351,452,125	2,351,452,125	2,319,944,477	2,319,944,477	Other assets
Jumlah	<u>19,202,706,503</u>	<u>19,202,706,503</u>	<u>24,895,519,413</u>	<u>24,452,335,830</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain:					Other Liabilities:
Biaya yang masih harus dibayar	1,877,414,135	1,877,414,135	538,850,278	538,850,278	Accrued expense
Utang dividen	18,591,437,480	18,591,437,480	18,591,437,480	18,591,437,480	Dividends payable
Uang muka	400,000,000	400,000,000	400,000,000	400,000,000	Advance paid
Utang lain-lain	161,255,774	161,255,774	155,505,762	155,505,762	Other payable
Pendapatan diterima di muka	171,050,000	171,050,000	184,500,000	184,500,000	Unearned revenue
Jumlah	<u>21,201,157,389</u>	<u>21,201,157,389</u>	<u>19,870,293,520</u>	<u>19,870,293,520</u>	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED (Continued)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

<u>31 Maret / March 31 2016</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Saham	628,874,140	-	-	628,874,140	Stocks
Reksadana	25,529,350,538	-	-	25,529,350,538	Mutual funds
Obligasi	6,213,450,311	-	-	6,213,450,311	Bonds
Aset lain-lain	2,351,452,125	-	-	2,351,452,125	Other assets
Jumlah	<u>34,723,127,114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,723,127,114</u>	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Obligasi	10,597,986,000	-	-	10,597,986,000	Bonds
Investasi lain	5,302,832,680	-	-	5,302,832,680	Other investment
Jumlah	<u>15,900,818,680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,900,818,680</u>	Total
Jumlah	<u>50,623,945,794</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50,623,945,794</u>	Total
<u>31 Des / Dec 31 2015</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Saham	618,754,430	-	-	618,754,430	Stocks
Reksadana	26,295,004,607	-	-	26,295,004,607	Mutual funds
Obligasi	5,988,821,920	-	-	5,988,821,920	Bonds
Aset lain-lain	1,026,282,412	-	-	1,026,282,412	Other assets
Jumlah	<u>33,928,863,369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,928,863,369</u>	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Obligasi	10,501,804,275	-	-	10,501,804,275	Bonds
Investasi lain	5,331,546,780	-	-	5,331,546,780	Other investment
Jumlah	<u>15,833,351,055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,833,351,055</u>	Total
Jumlah	<u>49,762,214,424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,762,214,424</u>	Total

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2016.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 28, 2016.
